

ABSTRACT

Dhiani Apriani Nurpadillah. 1205030069. VIOLATING THE MAXIM IN MEN'S AND WOMEN'S HUMOROUS LANGUAGE IN DRY BAR COMEDY'S SELECTED EPISODES. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat, M.Si. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

This research aims to understand how humor occurs by violating the maxim of the cooperative principle and then look at the differences in men's and women's use of humorous language. The object of research in this study is the speech of several men and women comedians from YouTube channel Dry Bar Comedy, which is a stand up comedy show. This research uses qualitative methods with comparative analysis in comparing the humorous language of men and women in selected stand up comedy videos. There are four videos used to analyze maxim violations that create humorous situations, including two videos of male comedians and two videos of female comedians. The theory used in this research is Herbert Paul Grice's theory regarding the cooperative principle to adjust maxim violations that occur in the speech of comedians. Then, in the comparative analysis, comparing the language of men and women adapts to Robin Lakoff's theoretical concept regarding language and gender. Based on the results of the analysis, comedians prioritize how to make the audience laugh at their speech, hence they do not pay attention to the principles of good communication according to Grice in the cooperative principle. Violations of the four maxims (quantity, quality, relevance, manner) were found in the first and third videos. Then in the second and fourth videos there is no violation of the maxim of relevance. Violations of these four maxims produce humor in several ways, including incongruity, superiority or relief. Men and women differ in creating humor. Some differences can be seen in the language features they use. Language features used by men include using taboo or swearing language, selecting themes more boldly. Meanwhile, the language features used by women include lexical hedges, tag question, and intensifiers.

Keywords: Cooperative Principle, Violating The Maxim, Humor, Language and Gender.

ABSTRAK

Dhiani Apriani Nurpadillah. 1205030069. VIOLATING THE MAXIM IN MEN'S AND WOMEN'S HUMOROUS LANGUAGE IN DRY BAR COMEDY'S SELECTED EPISODES. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat, M.Si. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana humor terjadi dengan melanggar maxim dari cooperative principle dan kemudian melihat perbedaan penggunaan bahasa humor pria dan wanita. Objek penelitian pada studi ini adalah tuturan dari beberapa komedian pria dan wanita dari YouTube channel Dry Bar Comedy yang merupakan salah satu acara stand up comedy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis komparatif dalam membandingkan bahasa humor pria dan wanita dalam video stand up comedy terpilih. Terdapat sebanyak empat video yang digunakan untuk menganalisis pelanggaran maxim yang menciptakan situasi humor, diantaranya adalah dua video komedian pria dan dua video komedian wanita. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Herbert Paul Grice mengenai cooperative principle untuk menyesuaikan pelanggaran maxim yang terjadi pada tuturan dari para comedian. Kemudian dalam analisis komparatifnya dalam membandingkan bahasa pria dan wanita menyesuaikan dengan konsep teori dari Robin Lakoff mengenai language and gender. Berdasarkan hasil analisis komedian mengutamakan bagaimana cara agar penonton tertawa atas tuturannya, sehingga tidak memperhatikan prinsip komunikasi yang baik menurut Grice dalam cooperative principle. Ditemukan pelanggaran keempat maxim (quantity, quality, relevance, manner) pada video pertama dan ketiga. Kemudian pada video kedua dan keempat tidak terdapat pelanggaran maxim of relevance. Pada pelanggaran keempat maxim tersebut menghasilkan humor dengan beberapa cara diantaranya dengan cara incongruity, superiority atau relief. Pria dan wanita berbeda dalam menciptakan humor. Beberapa perbedaannya terlihat pada language features yang digunakannya. Ciri-ciri bahasa yang digunakan pria antara lain menggunakan bahasa yang tabu atau makian, pemilihan tema dengan lebih berani. Sedangkan ciri kebahasaan yang digunakan wanita antara lain lexical hedges, tag question, dan intensifiers.

Kata kunci: Prinsip kerjasama, Pelanggaran Maksim, Humor, Bahasa dan Gender.